

ABSTRAK

Irma Marwah, Keberagamaan Santri Remaja di Pondok Pesantren Darul Hikam. Skripsi Jurusan Studi Agama agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Yayasan Pondok Pesantren Darul Hikam merupakan pondok pesantren yang berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya. Perbedaan tersebut terdapat pada jarak antara pondok santri laki-laki dan santri perempuan yang tidak terlalu jauh bahkan terbilang dekat, perbedaan lain terdapat pada sistem pendidikan yang menyatukan santri laki laki dengan santri perempuan dalam satu ruangan, dan terjadi kontak langsung dengan lawan jenis. Selain itu Pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren yang cukup terbuka dengan lingkungan sekitar sehingga dimungkinkan terjadi perbedaan dalam pemahaman dan perilaku keberagamaan. Berangkat dari latar belakang itulah penulis berkeinginan membahasnya dalam skripsi dan mengambil judul Keberagamaan Santri Remaja di Pondok Pesantren (Studi kasus di yayasan pondok pesantren Darul Hikam desa kiangroke kecamatan banjaran kabupaten bandung).

Upaya pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku keberagamaan santri remaja yang berada di pondok pesantren Darul Hikam baik dalam hal doktrin, ritual dan praktek sosial, untuk mengetahui peran dan fungsi pesantren dalam membina keberagamaan remaja.

Pendekatannya adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya dengan deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa perilaku keberagamaan santri dalam hal doktrin, ritual dan praktek sosial dipengaruhi oleh kesadaran dan pengalaman keberagamaan individu santri masing masing, ditemukan santri yang rajin dalam hal praktek ibadah dan tidak, jarak pondok dan keterbukaan antara lawan jenis pun mempengaruhi perilaku keberagamaan santri pondok pesantren ini.

Pembinaan keberagamaan santri perlu ditingkatkan, terutama dalam hal praktek ibadah seperti halnya dalam sholat berjamaah, dalam proses pengembangan kepesantrenan harus ditingkatkan dan ditanamkan dalam kegiatan sehari hari sehingga tidak hanya difahami sebagai teori saja namun terealisasikan dalam kehidupan sehari hari. Guru lebih mengawasi setiap aktifitas dan interaksi para santri dengan lawan jenisnya, diperlukan adanya mata mata santri yang melibatkan masyarakat sehingga aktifitas santri di luar pondok tetap terawasi.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Keberagamaan, Santri Remaja